

BAB III

METODOLOGI

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif (Yusuf, 2014).

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggali kegiatan promosi Layanan Minangkabausiana yang kemudian dideskripsikan dengan berpedoman pada butir-butir pertanyaan dalam wawancara di lapangan. Peneliti akan melakukan analisis promosi Layanan Minangkabausiana di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan landasan teori yang sudah dipaparkan.

1.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau data untuk variabel-variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Subjek penelitian juga merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti (Arikunto, 1993). Sedangkan objek atau sasaran penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi titik pusat pengamatan karena peneliti menginginkan informasi tentang sesuatu tersebut. Objek penelitian menurut (Yunita, 2015) dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi topik permasalahan atau sesuatu yang ingin diteliti. Oleh karena itu, objek dalam peneliti ini adalah promosi layanan Minangkabausiana pada Dinas Kerasipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Dinas Kerasipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

1.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka, melainkan diuraikan dalam bentuk kalimat Adapun data kualitatif meliputi:

- a. Dokumen yang terkait dengan subjek penelitian pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat
- b. Informasi lainnya yang mendukung

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti di lapangan. Instrumen tambahan yang peneliti gunakan dalam penelitian berupa:

- a. Pedoman wawancara
- b. Alat tulis
- c. Alat pendukung lainnya

1.5 Informan dan Teknik Penentuan Informan

Informan adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (bungin, 2010). Teknik penentuan informan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan sumber data atau informan atau sumber data yang sejak awal penelitian tidak diketahui jumlahnya. Yang dijadikan informan dalam penelitian skripsi ini adalah orang-orang yang mengetahui dan dapat memberikan informasi secara terperinci terkait dengan promosi layanan Minangkabausiana

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Karl Weick (Hikmat, 2014) mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dalam suasana yang berkenaan dengan in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data dan informasi (Ghony, 2016). Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai (Bungin, 2007).

Wawancara yang dilakukan pada metode penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara dengan staf yang berhubungan dengan bidang yang

menyelenggarakan kegiatan promosi. Wawancara yang dilakukan dengan suasana yang akrab sehingga mudah memaparkan objek penelitian.

c. Dokumentasi

Selain peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi untuk kelengkapan data. Menurut (Sugiyono,2009) yang dikutip (Hardiana, 2016) bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Peneliti akan mendokumentasikan semua data yang dianggap penting dengan fokus dengan tujuan peneliti. Dokumentasi dapat berupa gambaran umum tempat penelitian dan dokumentasi kegiatan penelitian serta rekaman wawancara dan sebagiannya.

1.7 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan memilih yang mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah terkumpul data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian peneliti melanjutkan pada tahap analisis data. adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah :

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data ini berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang hal-hal yang dianggap kurang penting. Pada reduksi data ini peneliti akan melakukan kegiatan memilih, menyederhanakan dan mengolah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan subjek penelitian. Dari hasil observasi peneliti menghasilkan laporan pengamatan. Laporan pengamatan tentang kondisi layanan Minangkabausiana. Dari hasil wawancara menghasilkan rekaman, kemudian ditulis dalam bentuk transkrip. Begitu juga dengan data yang didapatkan melalui teknik dokumentasi menghasilkan gambaran tentang promosi layanan Minangkabausiana. Data yang akan dipilih dimasukkan dalam fokus penelitian mengenai analisis strategi promosi layanan Minangkabausiana pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan pendekatan *Promotion Mix*.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yang direduksi/dirangkum disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya. Penyajian data dari hasil observasi yang peneliti peroleh dari lapangan berbentuk pengamatan kondisi pada layanan Minangkabausiana. Kemudian pada teknik wawancara peneliti merangkum isi secara singkat dan diberi garis miring setiap hasil dari percakapan wawancara.

Selanjutnya untuk teknik dokumentasi berupa gambar yang peneliti peroleh dari pustakawan kemudian dicantumkan dalam hasil penelitian.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification)

Setelah dilakukan pengumpulan data dalam penyajian data, langkah berikutnya yaitu membuat penarikan kesimpulan dan verifikasi yang sudah ada disusun secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan sehingga makna data bisa ditemukan (Hasanah, 2017). Penarikan kesimpulan untuk observasi adalah setelah data observasi didapatkan berupa pengamatan kondisi layanan Minangkabausiana lalu diuraikan dalam bentuk teks. Kemudian teknik wawancara yang dilakukan berupa rekaman hasil wawancara tersebut dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan untuk teknik dokumentasi juga disesuaikan dengan yang diteliti.